

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KHUTBAH, TABLIGH DAN DAKWAH MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI SMA NEGERI 5 ACEH BARAT DAYA

Nabawi¹, Silvi Oktia²

1 SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya, Aceh, Indonesia

2 SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya, Aceh, Indonesia

*Corresponding Penulis: Nabawi. e-mail addresses: nabawiqasim123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 5 Aceh Barat Daya tahun pelajaran 2025-2026 melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, masing-masing dengan tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peneliti, dan subjek penelitian yakni siswa kelas XI SMAN 5 Aceh Barat Daya tahun pelajaran 2025-2026. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes unjuk kerja, catatan lapangan, kuesioner, dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, dan triangulasi metode dan sumber. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis kritis dan analisis deskriptif komparatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, sedangkan data yang berupa tes, data kuantitatif, dianalisis secara deskriptif komparatif, yakni membandingkan skor tes antar siklus dengan kriteria keberhasilan tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. Rata-rata nilai siswa adalah 53,43 di kondisi pra siklus, 68,28 di siklus I, 83,85 di siklus II. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah apabila minimal 85% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75. Data ketuntasan belajar klasikal secara berturut-turut adalah 25,71% di kondisi pra siklus, 40% pada siklus I, dan pada siklus II 91,43%. Data-data di atas ditafsirkan dengan rentang kualitatif menunjukkan kategori mulai berkembang pada kondisi prasiklus, berkembang sesuai harapan di kondisi siklus I, berkembang sangat baik di siklus II. Berdasarkan data- data di atas dapat ditunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas XI SMAN 5 Aceh Barat Daya tahun pelajaran 2025-2026.

Kata kunci: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam; Model Pembelajaran; Based Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa (Degeng 1989). Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Pemerintah telah melaksanakan berbagai program dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan baru terhadap mutu pendidikan membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya. Guru yang berkompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam



mengorganisasikan, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru bertindak selaku fasilitator dan dapat mengembangkan bahan pelajaran dengan baik. Untuk memenuhi hal tersebut, guru dituntut mampu mengelola proses belajar yang memberikan ransangan kepada siswa sehingga mau untuk belajar.

Tugas seorang guru bukanlah hanya sekedar menyampaikan pelajaran semata, akan tetapi juga seorang guru yang profesional di tuntut untuk mempunyai kemampuan agar dapat menciptakan suasana membelajarkan siswa yang kondusif dan menata ruang belajar yang presentatif. Mengajar dengan sukses tidak hanya dilakukan satu cara atau pola tertentu yang diikuti secara rintis, jika seorang guru mengajar Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan satu cara yang sama dari hari ke hari siswa akan maju dengan cepat, akan tetapi hasilnya akan mengecewakan, tetapi bila seorang guru membelajarkan siswa dengan menggunakan berbagai cara, atau menghubungkan melalui pengalaman terhadap diri siswa serta menghubungkan dengan kehidupannya sehari-hari maka hasilnya akan lain, hasilnya akan autentik serta tahan lama.

Berdasarkan pengamatan penulis menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Khutbah, Tabligh dan Dakwah melalui metode Problem Based Learning pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya masih sangat rendah, di mana hanya 43% siswa yang masuk dalam kategori lulus atau tuntas dari standar nilai KKM 80. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi khutbah, tabligh dan dakwah melalui metode *Problem Based Learning (PBL)* Di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya Tahun 2025.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara dua fenomena, variabel, atau lebih, sering kali untuk memahami faktor penyebab atau hubungan sebab-akibat secara mendasar. Metode ini bersifat membandingkan satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih, atau pada waktu yang berbeda, dan menganalisis karakteristiknya untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang subjek yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi atau gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk membuat sebuah deskripsi mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tabligh, Khutbah Dan Dakwah Melalui Metode Problem Based Learning di kelas XI SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan maka peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus melalui tahapan-tahapan yang berlaku yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Adapun hasil pretes dan postes yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya adalah pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest Siklus I

No.	Nama	Pre Test	Post Test



		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1.	Rusdi	74	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
2.	Rahmatullah	90	Tuntas	90	Tuntas
3.	Nurul Ala	87	Tuntas	90	Tuntas
4.	Cut Ira Nisah	70	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
5.	Riska Fazliq	80	Tuntas	82	Tuntas
6.	Irnalisa	73	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
7.	Muharrama Nisa	74	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
8.	Suriati	70	Tidak Tuntas	73	Tidak Tuntas
9.	Afdalul Zikri	73	Tidak Tuntas	73	Tidak Tuntas
10.	Aziz Azlia	71	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
11.	Syafaul Ramadhan	73	Tidak Tuntas	73	Tidak Tuntas
12.	Rahmat Alfia	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
13.	Khairunnisah	80	Tuntas	85	Tuntas
14.	Maimunah	70	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
15.	Alfitria	73	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
16.	Farhandi Ramadhan	74	Tidak Tuntas	77	Tuntas
17.	Yusri	80	Tuntas	82	Tuntas
18.	Ferdi Irawan	73	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
19.	Verdi Isma	74	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
20.	Mediatul Husna	80	Tuntas	82	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat data pretest sebanyak 6 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase sebesar 25%, selanjutnya sebanyak 14 siswa yang tidak tuntas belajar dengan persentase sebesar 75% setelah dilakukan tindakan dan dilakukan postest, jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 7 orang siswa dengan persentase sebesar menjadi 26%. Di karenakan pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas belajar belum mencapai di atas angka 75% dari total peserta didik di kelas XI SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya, maka pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus II.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Adapun hasil pretes dan postes yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Pre Test	Post Test



		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1.	Rusdi	76	Tuntas	78	Tuntas
2.	Rahmatullah	92	Tuntas	95	Tuntas
3.	Nurul Ala	91	Tuntas	93	Tuntas
4.	Cut Ira Nisah	75	Tuntas	78	Tuntas
5.	Riska Fazliq	76	Tuntas	77	Tuntas
6.	Irnalisa	83	Tuntas	85	Tuntas
7.	Muharrama Nisa	76	Tuntas	78	Tuntas
8.	Suriati	74	Tidak Tuntas	75	Tuntas
9.	Afdalul Zikri	75	Tuntas	77	Tuntas
10.	Aziz Azlia	75	Tuntas	79	Tuntas
11.	Syafaul Ramadhan	76	Tuntas	77	Tuntas
12.	Rahmat Alfia	76	Tuntas	78	Tuntas
13.	Khairunnisah	88	Tuntas	90	Tuntas
14.	Maimunah	73	Tidak Tuntas	75	Tuntas
15.	Alfitria	78	Tuntas	83	Tuntas
16.	Farhandi Ramadhan	78	Tuntas	83	Tuntas
17.	Yusri	83	Tuntas	85	Tuntas
18.	Ferdi Irawan	75	Tuntas	78	Tuntas
19.	Verdi Isma	76	Tuntas	79	Tuntas
20.	Mediatul Husna	83	Tuntas	86	Tuntas

Dari uraian tabel di atas dapat dipahami bahwa, hasil yang diperoleh siswa setelah pelaksanaan siklus I lebih bagus dan meningkat adanya. Ini menunjukkan semua siswa perlu metode yang baik dan jitu dalam proses pembelajaran, artinya dengan metode mengajar yang diterapkan oleh guru siswa dapat termotivasi dalam belajarnya kemudian meningkat akan prestasinya.

Tabel 3. Peserta Didik Yang Sudah dan Belum Mencapai Nilai KKM

Keterangan	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
Pretest	18	2	92%	8%
Post Test	20	0	100%	0%

Melihat data di atas hasil pretest terdapat 18 peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 92%, sedangkan 2 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 8%, setelah dilakukan pembelajaran model PBL dan video pembelajaran hasil post test terdapat 20 siswa tuntas dengan persentase 100%.



KESIMPULAN

Dalam uraian yang telah dibahas sebelumnya maka tentang penelitian tindakan kelas yang berjudul upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi khutbah, tabligh dan dakwah melalui metode Problem Based Learning (PBL) di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya Tahun Ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan:

1. Yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran model PBL dalam pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya dengan mempersiapkan RPP/modul ajar dengan baik, dan guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik, guru lebih kreatif dalam pembelajaran metode problem based learning (PBL).
2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PBL menunjukkan perbedaan yang signifikan dan tingkat ketuntasannya lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa, maupun hasil belajar yang dicapai siswa. Pada siklus I dengan jumlah siswa 20 orang dan KKM (kriteria ketuntasan minimal) 70 serta tingkat ketuntasannya 85% secara klasikal mendapat 12 siswa yang belum tuntas, namun pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 100% siswa telah mencapai ketuntasan dengan nilai 73-93, serta aspek kerja sama dan keaktifan kelompok antar siswa mulai nampak, sehingga menambah semangat dan gairah dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa metode PBL yang digunakan dalam pembelajaran PAI dapat meningkat hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djalil, Aria. 1997. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta : Depdikbud
- Hasbullah, 2023. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kunandar, 2019. *Guru Profesional*, Jakarta: Bumi Putera
- Oemar Hamalik, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2021. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumiati dan Asra, 2014. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima
- Suharsimi Arikunto, 2019. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta